

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata mengenai Analisis Rantai Nilai (*Value Chain Analysis*) Sekolah Menengah Kejuruan dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus di SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata) berdasarkan Temuan dan Pembahasan sesuai dengan uraian dalam BAB IV yang telah dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu analisis rantai nilai dan konsep daya saing.

Merujuk pada hasil pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini didapatkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas utama rantai nilai pendidikan kejuruan di SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata terdiri atas aktivitas *input* yang meliputi karakteristik peserta didik, sumber daya manusia, kurikulum, persiapan pembelajaran, dan peraturan untuk di SMK Negeri 1 Bandung. Aktivitas operasi meliputi proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, program pengembangan diri siswa, dan pengembangan kurikulum. Aktivitas *output* di SMK Negeri 1 Bandung meliputi kompetensi lulusan dan karier lulusan. Aktivitas pemasaran di SMK Negeri 1 Bandung meliputi kerja sama industri. Aktivitas layanan atau *services* di SMK Negeri 1 Bandung meliputi program bursa kerja khusus.
- 2) Aktivitas pendukung rantai nilai pendidikan kejuruan di SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata terdiri atas aktivitas pembelian yang meliputi peralatan praktik pembelajaran. Aktivitas pengembangan teknologi meliputi pembelajaran terintegrasi teknologi dan *learning management system* (LMS). Aktivitas manajemen sumber daya manusia meliputi program pengembangan sumber daya manusia. Aktivitas

infrastruktur meliputi standar sarana prasarana dan fasilitas pembelajaran.

- 3) Hasil analisis rantai nilai SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata terdiri atas aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama meliputi input, operasi, output, pemasaran, dan pelayanan serta aktivitas pendukung meliputi infrastruktur, manajemen sumber daya manusia, pengembangan teknologi, dan pembelian. Terdapat dua aktivitas yang dapat ditingkatkan nilai tambahnya untuk meningkatkan daya saing SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata, yaitu aktivitas operasi pada aktivitas utama, karena melalui proses pembelajaran dapat menunjang peserta didik untuk meningkatkan keterampilan sehingga memiliki daya saing yang tinggi serta aktivitas pemasaran pada aktivitas pendukung, karena melalui proses pemasaran dapat meningkatkan eksistensi dan relasi SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata.
- 4) Aktivitas rantai nilai yang berdampak dalam upaya meningkatkan daya saing di SMK Negeri 1 Bandung Kompetensi Keahlian Usaha Layanan Pariwisata adalah rantai nilai operasi dan rantai nilai pemasaran. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing, sebagai berikut:
 - a) Membangun budaya pembelajaran yang mendukung siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan employabilitas yang memadai sebagai lulusan;
 - b) Merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan melibatkan para ahli pada masing-masing bidang yang sesuai dengan kompetensi keahlian untuk menyampaikan praktik baik kepada siswa;
 - c) Mengoptimalkan perencanaan proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan peserta didik serta fokus dalam

- pengembangan kemampuan akademik, kemampuan teknis, dan kemampuan employabilitas siswa;
- d) Mengembangkan *teaching factory* (TEFA) di sekolah maupun di lembaga lain yang terjalin kerja sama dengan SMK Negeri 1 Bandung, sehingga tersedia fasilitas untuk siswa dalam meningkatkan kompetensi dan kemampuan akademik, teknis, serta employabilitas sebagai bekal untuk menjadi lulusan; dan
 - e) Memperluas hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah atau lembaga swasta yang mendukung serta dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan akademik, kemampuan teknis, serta kemampuan employabilitas sebagai lulusan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari analisis rantai nilai pendidikan kejuruan, terutama di SMK Negeri 1 Bandung adalah hasil analisis rantai nilai dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai manfaat yang tinggi untuk meningkatkan daya saing sekolah kejuruan serta dapat diketahui juga kegiatan yang kurang memiliki manfaat atau bahkan menghambat tercapainya tujuan pendidikan kejuruan atau tidak dapat mendukung untuk pendidikan kejuruan memiliki daya saing yang tinggi.

Pendidikan kejuruan dapat melakukan strategi pengembangan pembelajaran serta lembaga agar dapat memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu menghasilkan peserta didik dan para lulusan yang memiliki kompetensi-kompetensi dengan daya saing yang tinggi.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi SMK Negeri 1 Bandung
 - a. Fokus untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan output menghasilkan peserta didik serta lulusan yang memiliki kompetensi akademik, penguasaan keterampilan, dan employabilitas yang seimbang;

- b. Memperluas hubungan kerja sama baik dengan industri maupun para ahli dalam masing-masing bidang kompetensi keahlian;
 - c. Meningkatkan budaya kekerjaan yang berlaku di lingkungan sekolah;
 - d. Mempertahankan dan memperkuat proses pembelajaran dan budaya di lingkungan sekolah yang sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan sekolah kejuruan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai analisis rantai nilai sekolah kejuruan hendaknya dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan suatu kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh para lulusan sekolah kejuruan yang selaras dengan kondisi industri di Indonesia. Tidak hanya terfokus pada peningkatan daya saing sekolah kejuruan secara umum. Kemudian, pengambilan data pada penelitian hendaknya dilakukan observasi, tidak hanya wawancara dan studi dokumentasi.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Hasil analisis rantai nilai sekolah menengah kejuruan dalam penelitian ini diharapkan para pemangku kebijakan dapat memfasilitasi sekolah kejuruan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kompetensi akademik, penguasaan keterampilan, dan employabilitas peserta didik dan lulusan yang seimbang.